



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH SISTEM MONITORING PELAPORAN PEMBAYARAN  
PAJAK (MP3), SANKSI PERPAJAKAN DAN GENDER TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI DALAM MEMENUHI  
KEWAJIBAN PERPAJAKANNYA DI KPP PRATAMA KEBON JERUK I**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : STEFILIA**  
**NIM : 125070279**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA EKONOMI  
2011**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	6
<b>BAB II    LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Dasar-dasar perpajakan.....	8
a. Definisi pajak.....	8
b. Fungsi pajak.....	9
c. Sistem pemungutan pajak.....	9
d. Hak-hak Wajib Pajak.....	10
e. Kewajiban Wajib Pajak.....	11

2. Sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3).....	12
3. Sanksi Perpajakan.....	13
4. <i>Gender</i> .....	15
5. Kepatuhan Pajak.....	15
6. Hasil Penelitian yang Relevan.....	18
B. Kerangka Pemikiran.....	23
1. Definisi Variabel.....	26
2. Identifikasi Variabel.....	26
3. Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Obyek Penelitian.....	28
B. Metode Penarikan Sampel.....	29
C. Teknik pengumpulan data.....	30
D. Teknik Pengolahan Data.....	31
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	38
B. Analisis dan Pembahasan.....	39
1. Statistik deskriptif.....	39
2. Pengujian instrumen pengumpulan data.....	41
3. Pengujian asumsi klasik .....	50
4. Pengujian Hipotesis.....	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya	21
Tabel 4.1 Output Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.2 Hasil Uji validitas variabel independen 1	43
Tabel 4.3 Hasil Uji validitas variabel independen 2	45
Tabel 4.4 Hasil Uji validitas variabel dependen	46
Tabel 4.5 Hasil Uji reliabilitas variabel independen 1	48
Tabel 4.6 Hasil Uji reliabilitas variabel independen 2	49
Tabel 4.7 Hasil Uji reliabilitas variabel dependen	50
Tabel 4.8 <i>Output</i> Hasil Pengujian Normalitas	52
Tabel 4.9 <i>Output</i> Hasil Pengujian Multikolinearitas	53
Tabel 4.10 <i>Output</i> Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.11 Output Hasil Pengujian Hipotesis	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Determinasi ( $R^2$ )	63
Tabel 4.15 Output Hasil Pengujian <i>Independent Sample T-Test</i>	64

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Data Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Output SPSS

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah pada saat ini sedang giat-giatnya melakukan kegiatan pembangunan di segala bidang, baik bidang politik, ekonomi, sosial maupun budaya. Hal ini dilakukan dalam usahanya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, baik secara fisik maupun mental yang nantinya akan diharapkan untuk menjadi manusia seutuhnya.

Untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum sehubungan dengan tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan dan kesejahteraan masyarakat, maka pemerintah membutuhkan biaya yang tidak sedikit jumlahnya. Salah satu pemasukan Negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran tersebut adalah dari hasil penerimaan pajak.

Sistem pemungutan pajak di Indonesia adalah *self assessment system* yang mempunyai arti bahwa penentuan penetapan besarnya pajak yang terutang dipercayakan kepada Wajib Pajak sendiri untuk melaporkan secara teratur jumlah pajak yang terutang dan membayar yang terutang sesuai dengan ketentuan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan perpajakan. Oleh karena sistem pemungutan pajak yang digunakan di Indonesia adalah *self assessment*, maka masyarakat sebagai Wajib Pajak dibutuhkan tingkat kesadarannya untuk dapat memenuhi kewajibannya dengan benar. (Bubung M. Hermawan;2003).



Pada kenyataannya, sistem *self assessment* tersebut dapat berpotensi menimbulkan perilaku ketidakpatuhan, sebagai contoh para pembayar pajak mempunyai kecenderungan untuk memperkecil laba sebelum pajak dengan tujuan untuk meminimalkan jumlah pajak yang terutang. Mengingat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak merupakan faktor penting bagi peningkatan penerimaan pajak, maka perlu dikaji dan diteliti secara intensif, faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak (Hutagaol, Winarno, Pradipta; 2006).

Masalah kepatuhan pajak memang merupakan masalah klasik yang dihadapi oleh semua Negara yang menetapkan sistem perpajakan. Berbagai penelitian yang berkaitan dengan kepatuhan pajak telah banyak dilakukan sebelumnya dan kesimpulannya adalah masalah kepatuhan dapat dilihat dari berbagai macam segi seperti keuangan publik, penegakan hukum, struktur organisasi, etika serta gabungan dari semua segi tersebut (Hutagaol, Winarno, Pradipta; 2006).

Variabel seperti Sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3), sanksi perpajakan dan *gender* merupakan variabel lain yang juga berkemungkinan mempengaruhi perilaku kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya.

Reformasi perpajakan secara total yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam bentuk pembaharuan administrasi perpajakan dengan mengedepankan sistem informasi perpajakan yang serba canggih dan terbuka seperti *e-payment*, yang intinya untuk memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya dengan tujuan untuk menghasilkan penerimaan pajak yang lebih meningkat. Sistem ini merupakan salah satu sistem administrasi

yang cukup canggih, yang diharapkan dapat meningkatkan pelayanan, kemudahan administrasi serta transparansi antara kedua belah pihak, baik wajib pajak maupun fiskus. Dalam hal ini dengan kelebihan yang diperoleh dari sistem MP3 tersebut akan mendorong kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. (Lasmana, Narsa dan Sawarjuwono: 2005)

Selain variabel Sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3), sanksi perpajakan dan *gender* merupakan variabel lain yang juga berkemungkinan dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan pembayar pajak. Sanksi yang diberikan kepada para pelanggar peraturan perpajakan dapat berupa sanksi pidana serta sanksi administratif. Menurut ketentuan dalam undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, sanksi administrasi antara lain dapat berupa:

1. Denda, misalnya dikenakan denda Rp 50.000 bagi wajib pajak yang tidak menyampaikan atau menyampaikan SPT masa tetapi melebihi 20 hari setelah akhir masa pajak.
2. Bunga, misalnya dikenakan bunga 2% sebulan atas jumlah pajak yang kurang bayar bagi wajib pajak yang dengan kemauan sendiri membetulkan SPT yang sudah disampaikan.
3. Kenaikan, misalnya dikenakan kenaikan 50% dari PPh yang tidak atau kurang bayar dalam satu tahun pajak.

Penelitian yang terkait dengan sanksi pajak dan jenis kelamin oleh Siahaan (2006) menunjukkan hubungan positif antara sanksi pajak dan jenis kelamin terhadap perilaku kepatuhan. Dengan demikian semakin tinggi penalti dan sanksi semakin tinggi perilaku kepatuhan wajib pajak. Sementara itu penelitian yang

mengkaitkan jenis kelamin dengan perilaku kepatuhan menemukan bahwa perempuan lebih patuh dibanding laki-laki serta bahwa perempuan lebih patuh membayar pajak dibanding laki-laki.

Mengingat masalah kepatuhan pajak merupakan masalah yang penting bagi peningkatan penerimaan pajak, maka perlu secara intensif dikaji tentang faktor-faktor seperti sistem (MP3), sanksi perpajakan dan juga *gender* yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Sehubungan dengan latar belakang tersebut, maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian untuk membuktikan apakah Sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3), *gender* dan sanksi perpajakan dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak yang diperoleh dari suatu Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian tentang *tax compliance* Wajib Pajak Orang Pribadi ini disusun dengan mengambil judul skripsi “**Analisis Pengaruh Sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3), Sanksi Perpajakan dan Gender Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakannya di KPP Pratama Kebon Jeruk P**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan serta banyaknya faktor-faktor yang berkemungkinan mempengaruhi perilaku kepatuhan Wajib Pajak, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sistem monitoring pelaporan pembayaran pajak, sanksi perpajakan dan *gender* terhadap

kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya di KPP Pratama Kebon Jeruk I.

### **C. Ruang Lingkup**

Agar pembahasan lebih terarah dan terfokus dengan baik, serta karena adanya keterbatasan waktu, dan tenaga maka pembahasan dalam skripsi ini perlu dibatasi ruang lingkungannya. Pembatasan pembahasan tersebut yaitu dalam penelitian ini hanya meneliti pengaruh faktor seperti faktor demografi yang diwakili oleh variabel *gender*, serta variabel sistem monitoring pelaporan pembayaran pajak (MP3), dan sanksi perpajakan. Objek penelitian ini juga dibatasi hanya pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang melaporkan dan membayarkan kewajiban perpajakannya di KPP Pratama Kebon Jeruk I.

### **D. Perumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3), Sanksi Perpajakan dan *Gender* mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya di KPP Pratama Kebon Jeruk I.”

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Secara umum, penelitian yang dilakukan adalah bertujuan untuk mengetahui apakah sistem MP3, sanksi perpajakan dan *gender* memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebon Jeruk I. Adapun manfaat dari penelitian ini bagi pengembangan ilmu adalah penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan informasi untuk melakukan penelitian yang sejenis serta memberikan gambaran mengenai praktek perpajakan yang dilakukan di Indonesia dan diharapkan juga dengan dilakukan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan manfaat operasional adalah penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam memenuhi kewajibannya melalui faktor-faktor seperti Sistem MP3, Sanksi Perpajakan dan *Gender*.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Agar dapat memudahkan pembaca memahami alur pembahasan dari skripsi ini maka telah disusun sistematika sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini dan sistematika pembahasan dari skripsi ini.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan mengenai tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam analisis

penelitian. Dalam tinjauan pustaka berisi tentang pengertian kepatuhan pajak, sistem MP3, sanksi pajak, *gender* dan hasil penelitian yang relevan. Sedangkan dalam kerangka pemikiran berisikan tentang identifikasi variabel, definisi variabel, dan hipotesis.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga ini berisi analisis, definisi operasional, skala pengukuran, jenis dan sumber data, instrumen dan metode pengumpulan data, populasi, unit analisis dan teknik yang digunakan untuk menganalisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Bab ini berisi gambaran umum mengenai objek penelitian, deskripsi, hasil penelitian serta analisa dan pembahasan.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini berisi kesimpulan hasil analisis dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya disertai dengan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2003. *Berita Pajak no 1484/Th.XXXV/1 Feb 2003*. hlm.47-48
- Devos, Ken. 2008. "Tax Evasion Behaviour and Demographic Factors: An Exploratory Study in Australia". *Revenue Law Journal*, pp1-45
- Direktorat Jenderal Pajak. 2003. Peraturan Dirjen Pajak Nomor 162/PJ/2003 tentang Pelaksanaan Sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3) Pada Direktorat Jenderal Pajak.
- Hutagaol, Wing Wahyu Winarno dan Arya Pradipta. 2007. *Strategi Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak*. Akuntabilitas (Maret), hlm.114-122
- Jatmiko, Agus Nugroho. 2006. "Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak". *Thesis*. Universitas Diponegoro
- Keputusan Menteri Keuangan RI. No. 544/KMK.04/2000. Tentang Perubahan atas Kepmenkeu No. 235/KMK.03/2003, tentang Kriteria Wajib Pajak Yang Dapat Diberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak
- Lasmana, I Made Narsa dan Tjiptohadi Sawarjuwono. 2005. "Pengaruh Penerapan Sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3) terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Bagian Timur I)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.2, No.1
- Luthans, Fred, 2002. *Organizational Behavior*, McGraw Hill Companies, Inc, New York
- Mardiasmo. 2003. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi
- Murniati, A. Nunuk. P. 2004. *Perempuan Indonesia dalam Perspektif Sosial, Politik, Ekonomi, Hukum dan HAM*. Magelang: Indonesia Tera
- Nurmantu, Safri. 2005. *Pengantar Perpajakan*. Edisi 3. Jakarta: Granit
- Priyanto, Duwi. (2009). *SPSS 17 untuk Pengolahan Data Statistik*. Yogyakarta: Andi
- Resmi, Siti. 2009. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat

Siahaan, Fadjar O.P. 2006. "Pengaruh Sanksi Perpajakan, Dukungan Lingkungan Perusahaan dan Gender terhadap Perilaku Kepatuhan Pembayar Pajak". *JABM*. Volume 13. No.1

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28, Tahun 2007, Pasal 3 ayat (3) tentang Batas Waktu Penyampaian SPT. Jakarta: Penerbit Buku Berita Pajak

Wijaya, Toni. 2009. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Zain, Mohammad. 2008. *Manajemen Perpajakan*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.